

ABSTRAK

Nofitasari, NIM 1710310035, “Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Video dalam Pembelajaran Daring untuk Meningkatkan Komunikasi dan Sosialisasi Anak Berkebutuhan Khusus Tunagrahita Kelas V di SLB N Purwosari Kudus”.

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mendiskripsikan implementasi media pembelajaran berbasis video dalam pembelajaran daring untuk meningkatkan komunikasi dan sosialisasi anak berkebutuhan khusus tunagrahita, 2) Mendiskripsikan kelemahan media pembelajaran berbasis video dalam pembelajaran daring untuk meningkatkan komunikasi dan sosialisasi anak berkebutuhan khusus tunagrahita.

Jenis penelitian yang diterapkan oleh peneliti, yaitu penelitian lapangan atau *field research*, dengan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara bebas terpimpin, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Instrumen pada penelitian ini, yaitu lembar observasi peserta didik, serta wawancara pada kepala sekolah, pendidik kelas V-C/C1, dan orang tua. Subyek penelitian ini, yaitu peserta didik kelas V-C/C1 atau tunagrahita ringan dan sedang dengan jumlah 7 peserta didik.

Hasil penelitian ini, dapat membuktikan bahwa: 1) Implementasi media pembelajaran berbasis video dalam pembelajaran daring untuk meningkatkan komunikasi dan sosialisasi anak berkebutuhan khusus tunagrahita kelas V di SLB N Purwosari Kudus, bahwa: a) pelaksanaan pembelajaran daring melalui WAG (*wathsap group*), saling bekerjasama antar pendidik dan orang tua, dengan menggunakan media video yaitu multimedia interaktif, b) Komunikasi pada peserta didik kelas V-C/C1 ada peningkatan komunikasi. Hal tersebut, dilihat dari hasil evaluasi, atau penyelesaian tugas yang diberikan oleh pendidik melalui video yang disampaikan, berdasarkan dari peningkatan video 1, yaitu 70.12, , yaitu 65.87, menjadi meningkat ke video 2 yaitu 84.91, kemudian video 3, yaitu 91.66. 2) Kelebihan media pembelajaran berbasis video dalam pembelajaran daring untuk meningkatkan komunikasi dan sosialisasi anak berkebutuhan khusus tunagrahita kelas V di SLB N Purwosari Kudus, diantaranya: a) Menarik, b) Universal. b) Mudah difahami, c) Dapat meningkatkan komunikasi untuk anak dan orang tua, d) Dapat meningkatkan sosialisasi antar orang tua dan anak. 3) Kelemahan media pembelajaran berbasis video dalam pembelajaran daring untuk meningkatkan komunikasi dan sosialisasi anak berkebutuhan khusus tunagrahita kelas V di SLB N Purwosari Kudus, diantaranya: a) Terhambat sinyal, b) Kuota, c) Wali murid ada yang tidak dapat mengoperasikan HP android, d) Video yang dibuat oleh pendidik terlalu monoton, karena video yang dibuat hanya berisikan gambar dan suara saja.

Kata Kunci: *Media Pembelajaran Berbasis Video, Pembelajaran Daring, Komunikasi dan Sosialisasi, Anak Berkebutuhan Khusus Tunagrahita.*